

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai “**Eksplorasi Konsep Matematika pada Klenteng Soetji Nurani Kota Banjarmasin**”, dapat disimpulkan bahwa klenteng ini bukan hanya berfungsi sebagai ruang peribadatan masyarakat Tionghoa, tapi juga mengandung nilai budaya serta nilai filosofis yang sangat mendalam. Setiap aspek arsitektur klenteng mulai dari bentuk bangunan, ornamen, hingga tata ruang menunjukkan adanya perpaduan antara unsur budaya, spiritual, dan konsep-konsep matematika.

Hasil eksplorasi etnomatematika mengungkap bahwa arsitektur Klenteng Soetji Nurani mengandung beragam konsep geometri, baik bangun datar maupun bangun ruang, serta penerapan simetri, refleksi, dan kurva yang terintegrasi dalam struktur dan ornamen bangunan. Hasil eksplorasi ini memperlihatkan bahwa nilai-nilai budaya yang terkandung dalam arsitektur Klenteng Soetji Nurani memiliki manfaat sebagai sumber belajar yang kontekstual pada pembelajaran matematika. Dengan demikian, penelitian ini menekankan bahwa etnomatematika berfungsi sebagai penghubung antara ilmu pengetahuan dan kearifan lokal, serta mampu memperdalam pemahaman peserta didik mengenai penerapan konsep dan unsur matematika dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam budaya masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar konsep etnomatematika yang terkandung dalam arsitektur Klenteng Soetji Nurani di Kota Banjarmasin diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran matematika. Integrasi tersebut bertujuan untuk menghubungkan konsep

matematika dengan kekayaan budaya lokal. Di samping itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi penerapan konsep serupa pada bangunan lain di wilayah tersebut.

Pelestarian Klenteng Soetji Nurani di Kota Banjarmasin merupakan hal yang krusial, mencakup kegiatan perawatan secara berkala serta pencatatan sejarah secara mendalam. Pengembangan wisata edukasi yang memadukan aspek budaya dengan konsep-konsep matematika dapat menjadi pendekatan strategis untuk meningkatkan minat kunjungan, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian warisan budaya. Nilai-nilai arsitektural yang terdapat pada klenteng tersebut diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi perancangan bangunan modern yang tetap menghargai kearifan lokal serta menjaga keberlanjutan tradisi leluhur.